

Rec. sdng. 20/2018
/3

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI
TERHADAP PENINGKATAN USAHA MENENGAH
(Studi Pada BMT El-Munawar Medan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memahami Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Study Perbankan Syariah*

Oleh :

MAILINDA SAMOSIR
1401270110



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Mailinda Samosir

NPM : 1401270110

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018

WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Sarwo Edi, MA

PENGUJI II : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN
PENGELUARAN KONSUMSI TERHADAP PENINGKATAN
USAHA MENENGAH (Studi Pada BMT El-Munawar Medan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

MAILINDA SAMOSIR

1401270110

PRODI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Selamat Pohan, S.Ag, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : MAILINDA SAMOSIR
NPM : 1401270110
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN
PENGELUARAN KONSUMSI TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MENENGAH (Studi
Pada BMT El-Munawar Medan)

Medan, 30 Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Selamat Pohan, S.Ag, MA

Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Selamat Pohan, S.Ag, MA

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, 20 Maret 2018

Lampiran : Istimewa

Hal : Skripsi a.n. Mailinda Samosir

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

Di-

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Mailinda Samosir yang berjudul **“(Pengaruh Tingkat Penadapatan dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Pada BMT El-Munawar Medan)”**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Selamat Pohan. S.Ag, MA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mailinda Samosir
NPM : 1401270110
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Baru, 06 juni 1995
Pekerjaan : Mahasiswa FAI UMSU
Alamat : Jl. Alfalah 4 No. 17 Glugur Darat I Medan
Telp/Hp : 0812-3188-0565

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI TERHADAP PENINGKATAN USAHA MENENGAH (Studi Pada BMT El-Munawar Medan)”**. Benar-benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya



Mailinda Samosir
1401270110



Unggul Berkeadilan & Berprestasi

Bila menjawabsurat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan syariah
Jenjang : Strata I (S1)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag. MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag. MA

Nama Mahasiswa : MAILINDA SAMOSIR
NPM : 1401270110
Program studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi terhadap Peningkatan Usaha Menengah (studi pada BMT El- Munawar Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/3 2018	1. pembahasan di buku Hart uji T 25 ada 2) Karpus Samsu 10j		selesai
20/3 2018	ACC - untuk sidang 20/3 2018		selesai

Medan, 20 Maret 2018

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Pembimbing Skripsi

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Mailinda Samosir
 Npm : 1401270110
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi pada BMT El Munawar Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/3/2018	1. hal. 41. pasal Tabel IV.6 harus di perbaiki. → yg lain harus juga. 2. pada bab IV. Semantik dan uji pd bab III. 3. perbaikan tujuan di Suplemen hal. 57.		
16/3/2018	1. perbaikan di selisih dan tujuan 2. perbaikan di la dan juga laud.		

Medan, 20 Maret 2018

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

ABSTRAK

MAILINDA SAMOSIR. Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Kasus Pada BMT El-Munawar Medan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap peningkatan usaha menengah. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di BMT El-Munawar Medan yang beralamat di Jl. AR. Hakim No.274 Medan dengan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah BMT El-Munawar Medan sejumlah 83 responden. Bentuk pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t variabel tingkat pendapatan memperoleh $t_{hitung} 5,329 > 1,989$ dan nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tingkat pendapatan berpengaruh terhadap peningkatan usaha menengah. Kemudian variabel pengeluaran konsumsi memperoleh nilai $t_{hitung} 1,646 < t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig $0,104 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya pengeluaran konsumsi tidak berpengaruh terhadap peningkatan usaha menengah. Sedangkan berdasarkan uji f dengan $f_{hitung} 15,606 > f_{tabel} 3,96$ dengan probabilitas sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka secara bersama-sama tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi berpengaruh terhadap peningkatan usaha menengah.

Kata Kunci : Tingkat Pendapatan, Pengeluaran konsumsi, Peningkatan Usaha Menengah

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia kepada jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Berkat rahmat dan limpahan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Pada BMT El-Munawar Medan)”**.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis ayahanda tercinta Midun Samosir dan Ibunda Tersayang Yusmidar, yang selalu memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis dalam bentuk apapun dan tidak pernah lupa untuk selalu memberikan semangat dan harapan sehingga penulis termotivasi untuk menggapai cita-citanya terutama dalam menjalankan kuliah dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang terbaik.
2. Kakak dan abang penulis yakni Wita Hijayanti Samosir, dan Hendrika Wahyudi Samosir, yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai dosen pembimbing.
6. Kepada karyawan BMT El-Munawar Medan yang telah membantu penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian administrasi atau biro Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalankan perkuliahan
8. Teman-teman seperjuangan di kelas perbankan syariah yang selalu memberi semangat kepada penulis, khususnya kepada Isna Miradni, Aprina, Yulika Putri, Ilin Waendri N, Sry May Nasution dan Tia Manda Kesuma, Arnita yang telah banyak membantu dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini berguna di kemudian hari dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, semoga yang penulis lakukan mendapat Ridho Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2018

Penulis,



Mailinda Samosir

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kajian teori	7
1. Pengertian pendapatan	7
2. Konsumsi	9
a. Pengertian konsumsi.....	9
b. Perilaku konsumen	10
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi	14
d. Faktor-faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran untuk konsumsi suatu masyarakat	16
3. Peningkatan usaha menengah.....	18
a. Pengertian peningkatan usaha menengah	18
b. Ciri-ciri usaha menengah.....	19
c. Kriteria usaha menengah	19
d. Contoh usaha menengah.....	19
e. Fungsi dan peran usaha menengah	20
4. Hubungan tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi pada peningkatan usaha menengah.....	20
5. Penelitian terdahulu	22
6. Kerangka pemikiran.....	24

7. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Defenisi Operasional.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
G. Teknis Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Karakteristik Responden	37
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
2. Responden Berdasarkan Usia.....	37
3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	38
4. Responden Berdasarkan Jenis Usaha	38
5. Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah.....	39
B. Analisis Variabel Penelitian	39
1. Tingkat Pendapatan (X1)	41
2. Pengeluaran Konsumsi (X2)	42
3. Peningkatan Usaha Menengah (Y).....	43
C. Uji Pengolahan Data	44
1. Uji Kualitas Data	44
a. Uji Validitas.....	44
b. Uji Reliabilitas.....	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinearitas.....	50
c. Uji Heterokdastisitas.....	50
3. Teknik Analisis Data.....	51
a. Regresi Linier Berganda	51

4. Uji Hipotesis	53
a.. Uji t.....	53
b. Uji f	54
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	55
D. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	26
Tabel III.2 Variabel bebas Tingkat Pendapatan(X1)	26
Tabel III.3 Variabel bebas Pengeluaran Konsumsi (X2)	27
Tabel III.4 Variabel Terikat Peningkatan Usaha Menengah (Y).....	28
Tabel III.5 Pengukuran Skala Likert	31
Tabel IV.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel IV.2 Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel IV.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
Tabel IV.4 Berdasarkan Jenis Usaha.....	38
Tabel IV.5 Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	39
Tabel IV.6 Skor Angket Variabel (X1)	40
Tabel IV.7 Skor Angket Variabel (X2)	41
Tabel IV.8 Skor Angket Variabel (Y)	42
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan (X1).....	45
Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Pengeluaran Konsumsi (X2).....	45
Tabel IV.11 Hasil Uji Validitas Peningkatan Usaha Menengah (Y).....	46
Tabel IV.12 Hasil Uji Reliabelitas Tingkat Pendapatan	47
Tabel IV.13 Hasil Uji Reliabilitas Pengeluaran Konsumsi.....	47
Tabel IV.14 Hasil Uji Reliabilitas Peningkatan Usaha Menengah	48
Tabel IV.15 Hasil Uji Multikolienaritas	50
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	51
Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t).....	53
Tabel IV.18 Hasil Uji f.....	54
Tabel IV.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	24
Gambar IV.1 Grafik Histogram Uji Normalitas	48
Gambar IV.2 Grafik Histogram P-Plot	49
Gamabr IV.3 Scatterplot.....	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pengeluaran konsumsi rumah tangga terdapat konsumsi minumum bagi rumah tangga tersebut, yaitu besarnya pengeluaran konsumsi harus dilakukan, walaupun tidak ada pendapatan sama sekali. pengeluaran konsumsi rumah tangga ini disebut pengeluaran otonom (*autonomus consumption*). Pengeluaran masyarakat untuk berkonsumsi pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa hal, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Beberapa faktor yang diyakini mempengaruhi keadaan masyarakat untuk mengkonsumsi sesuatu adalah jumlah pendapatan, harga barang (yang ditentukan dengan jumlah inflasi yang terjadi), dan lain-lain. Sedangkan faktor kualitatifnya adalah seperti tingkat pendidikan dan selera pribadi yang bersangkutan.

Selain faktor pendapatan salah satu bagian yang dapat mempengaruhi dalam keputusan untuk melakukan tindakan konsumsi adalah pengetahuan ekonomi. Artinya seseorang yang memiliki kecakapan di bidang ekonomi mampu berperilaku ekonomi yang rasional. Sebagaimana menurut Zamroni menyatakan bahwa secara umum tindakan manusia telah direncanakan sebelumnya yang dilakukan secara sadar mealalui pemikiran yang matang dalam konteks ekonomi, manusia senantiasa mendasari tindakannya untuk mencapai efektivitas dan efisien ekonomi.¹ Melalui pengetahuan yang dimilikinya, manusia sebagai makhluk ekonomi idealnya mengetahui fakta dan secara logis membandingkan sejumlah pilihan dalam kaitannya dengan biaya dan nilai yang diterimanya untuk memperoleh kepuasan maksimal. Sebagai makhluk ekonomi manusia juga dipandang sebagai individu yang melakukan keputusan secara rasional, salah satu keputusan rasional tersebut adalah tindakan ekonomi sebagai konsumen. Dengan pengetahuan yang dimilikinya

¹ Prasastianta, D. E. 2011. *Pengaruh Minat Pada Pelajaran Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Ekonomi dan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi*. (Tesis, Magistar Pendidikan Ekonomi tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Malang.

seseorang berusaha memenuhi kebutuhan konsumsinya untuk mencapai kepuasan yang tampak dari perilaku sebagai konsumen.

Rendahnya pengetahuan ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada masyarakat. Indikasi lain rendahnya pengetahuan ekonomi adalah banyak kasus dan korban penipuan berbalut investasi. Fenomena lainnya adalah rendahnya motivasi masyarakat Indonesia untuk menabung dan kebiasaan belanja yang berlebihan sehingga sulit untuk menjadi konsumen yang cerdas. Dengan menjadi konsumen yang takluk pada hasrat untuk berbelanja secara berlebihan hanya akan menjadikan siklus hidup menjadi semakin jauh dari pencapaian yang diharapkan.² Pembenahan dan pengembangan sektor usaha kecil dipercaya oleh banyak kalangan sebagai langkah yang sangat penting dan tepat untuk mengatasi krisis ekonomi yang berkepanjangan. Pengembangan usaha kecil kini semakin diperkuat oleh situasi baru yakni globalisasi dunia di liberalisasi pesat yang melanda hampir semua penjuru dunia.

Sementara itu ketentuan Kepres No.56 Tahun 2002 bahwa mewujudkan Peningkatan Usaha Menengah, Pembangunan usaha dengan motivasi pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dengan menumbuhkembangkan usaha sendiri adalah cara yang tepat untuk mengatasi kesenjangan dalam hal perekonomian masyarakat di kota Medan. Namun demikian, mampu berkiprah dan cukup signifikan dalam mengatasi kesenjangan perekonomian sehingga tidak menutup kemungkinan dengan adanya Usaha Menengah di kota Medan khususnya pada pengusaha-pengusaha kecil di kota Medan masih tertinggal dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dapat bertahan tetapi dengan produksi hasil usaha tetap tidak dapat meningkatkan usaha kecil yang berbasis teknologi tradisional cenderung akan mati. melihat fenomena yang demikian Usaha Menengah sangat perlu untuk dijadikan sebagai bagian program pemerintah, khususnya melalui bidang Usaha Menengah dan koperasi untuk dibina dan diteliti agar dapat tetap tumbuh dan berkembang jika tidak

² Sina, P. G. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. Jurnal *Economica*, Vol. 8, No. 2, (PP: 135-143)

mendapat perhatian yang serius dari pemerintah kota Medan maka keterpurukan ekonomi masyarakat bawah semakin bertambah dan pengangguran semakin banyak.

Konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga.³ Pengeluaran konsumsi seseorang merupakan bagian dari pendapatannya yang dibelanjakan. Sementara bagian pendapatan yang tidak dibelanjakan disebut tabungan.⁴ Setiap individu melakukan pengeluaran konsumsi yang berbeda-beda. Besarnya pengeluaran konsumsi tersebut bervariasi, sehingga terdapat perbedaan tingkat konsumsi antara individu satu dengan yang lain. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang, dalam hal ini tingkat konsumsi masyarakat. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat diantaranya pendapatan, pendidikan, pembelanjaan rumah tangga, dan juga jenis Usaha Menengah di masyarakat kota medan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba melakukan studi pada Baitul Mal wat Tamwil El-Munawar Medan yang merupakan badan usaha ekonomi yang bergerak dalam penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana dari para anggotanya dengan tujuan untuk mencapai kemandirian dan mensejahterakan anggota dengan menggunakan prinsip syariah sebagai tujuan utamanya. Di BMT EL-Munawar Medan juga memberikan beberapa pembiayaan kepada nasabah-nasabah di BMT ini yang membuka usaha menengah, seperti usaha rumah makan, usaha grosir sembako, dan usaha toko sepatu. Setiap usaha menengah di BMT ini cenderung tidak stabil dengan pendapatan dan pengeluaran konsumsinya karena pendapatan dan pengeluaran konsumsi sangat berkaitan terhadap dalam peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar ini, begitu juga pengaruh dengan pendapatan di BMT tersebut.

³ N.Gregory Mankiw. *Pengantar Ekonomi Mikro.*(Jakarta: Salemba Empat.2012) hal. 11

⁴ Dumairy. *Perekonomian Indonesia.* (Jakarta: Erlangga.1996) hal. 114

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi terhadap Peningkatan Usaha Menengah pada BMT El-Munawar Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketidakstabilan tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi pada usaha menengah pada BMT El-Munawar Medan
2. Kurangnya pendapatan masyarakat disebabkan oleh pengeluaran konsumsi yang berlebihan
3. Kurangnya pendapatan mempengaruhi peningkatan usaha menengah
4. Rendahnya motivasi masyarakat untuk menabung
5. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang ilmu ekonomi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya melihat dan membatasi permasalahan pada tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah yaitu pada nasabah yang melakukan peminjaman untuk modal usaha di BMT El-Munawar Medan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan

2. Manfaat Penelitian

Secara lebih spesifik, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru tentang penulisan dan penelitian ilmiah yang terkait dengan Lembaga Keuangan Syariah dan menambah pengetahuan di bidang ekonomi syariah.
- b. Bagi BMT El-Munawar
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi BMT El-Munawar untuk menambah nasabah dan dalam pengambilan keputusan dalam suatu permasalahan
- c. Bagi Universitas
Sebagai masukan berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang keuangan syariah.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Tingkat Pendapatan

Pendapatan rumah tangga menentukan tingkat konsumsi secara seunit kecil atau dalam keseluruhan ekonomi.⁵ Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.⁶ Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun. Apabila pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang tersisa dinamakan pendapatan disposabel.⁷

Arus uang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat upah, bunga, sewa, dan laba. Keempatnya merupakan bentuk-bentuk pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat sebagai balas jasa untuk faktor-faktor produksi.⁸ Pendapatan mengacu kepada aliran upah, pertambahan nilai bunga, keuntungan saham, dan hal-hal lain mengenai pertambahan nilai selama periode waktu tertentu. Jumlah dari seluruh pendapatan adalah pendapatan nasional.⁹

Pendapatan juga berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu badan usaha. Semakin besar pendapatan suatu yang diperoleh maka tentu semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala kegiatan pengeluaran yang akan dilakukan oleh perusahaan.

⁵ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi 3 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.2011) hal. 108

⁶ Mahyu Danil. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Bireuen*, Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7 Maret 2013, hal. 33-41

⁷ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.1999) hal. 49-51

⁸ Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2011) hal. 100-102

⁹ Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus. *Ilmu Mikro Ekonomi*, Edisi 17 (Jakarta: PT. Media Global Edukasi.2003) hal. 264

Pendapatan bagi sejumlah pelaku ekonomi merupakan uang yang telah diterima oleh perusahaan dari pelanggan sebagai jumlah penghasilan, baik dari perorangan maupun keluarga dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan, atau dapat juga diartikan sebagai suatu keberhasilan usaha.¹⁰

Adapun Pendapatan menurut hukum islam yaitu menurut struktur atas legislasi islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran dan sunnah.

Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu. Sabda Rasulullah saw. Hadis riwayat Ibnu Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi Muhammad saw. Bersabda Diriwayatkan dari umar ra, bahwasanya Nabi Muhammad saw bersabda, “Berikanlah upah pekerja sebelum keringnya kering”.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingan sendiri.

Penganiayaan terhadap para pekerja berarti bahwa mereka tidak dibayar secara adil dan bagian yang sah dari hasil kerja sama sebagai jatah dari

¹⁰ Arifin. Ni Kadek. *Analisis Pendapatan Pengrajin Perak di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung*. (Universitas Udayana Jimbaran. 2013)

pendapatan mereka tidak mereka peroleh, sedangkan yang dimaksud dengan penganiyaan terhadap majikan yaitu mereka dipaksa oleh kekuatan industri untuk membayar pendapatan para pekerja melebihi dari kemampuan mereka.

Oleh karena itu al-Quran memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri. Demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika dengan memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya. Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam surat al-Jaatsiyah ayat 22.

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا

يُظَلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya : Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya dan mereka tidak akan dirugikan.

Prinsip dasar ini mengatur kegiatan manusia karena mereka akan diberi balasan didunia dan akhirat. Setiap manusia akan mendapat imbalan dari apa yang telah dikerjakannya dan masing-masing tidak dirugikan. Ayat ini menjamin tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disumbangkan dalam proses produksi, jika ada pengurangan dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsih mereka, hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiyaan. Ayat ini memperjelas bahwa upah setiap orang itu harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsihnya dalam kerja sama produksi dan untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya.

Meskipun dalam ayat ini terdapat keterangan tentang balasan terhadap manusia di akhirat kelak terhadap manusia di akhirat terhadap pekerjaan mereka di dunia, akan tetapi prinsip keadilan yang disebutkan disini dapat pula diterapkan kepada manusia dalam memperoleh imbalannya di dunia ini. Oleh karena itu, setiap orang harus diberi pendapatan penuh sesuai hasil kerjanya dan tidak seorang pun yang harus diperlakukan secara tidak adil. Pekerja harus

memperoleh upahnya sesuai sumbangsuhnya terhadap produksi. Dengan demikian setiap orang memperoleh bagiannya dari divide3n Negara dan tidak seorang pun yang dirugikan.¹¹

Sisi doctrinal (*normative*) dari teori islam yang mengikat dan menjelaskan jenis-jenis perolehan pendapatan yang muncul dari kepemilikan sarana-sarana produksi, juga untuk menjustifikasi izin serta larangan bagi kedua metode penetapannya. Norma menyatakan seluruh aturan hukum pada saat penemuannya atau saat berlakunya adalah perolehan pendapatan (*al-Kasb*) didasarkan pada kerja yang dicurahkan dalam aktivitas produksi. Kerja yang tercurah merupakan satu satunya justifikasi dasar bagi pemberian kompensasi kepada si pekerja dari orang yang memintanya melakukan pekerjaan itu. Orang yang tidak mencurahkan kerja tidak beroleh justifikasi untuk menerima pendapatan. Norma ini memiliki pengertian positif dan negatifnya.

Pada sisi positif, norma ini menggariskan bahwa perolehan pendapatan atas dasar kerja adalah sah. Sementara pada sisi negative, norma ini menegaskan ketidakabsahan pendapatan yang diperoleh tidak atas dasar kerja.

Sisi positif norma ini tercermin dalam aturan-aturan tentang pendapatan atau sewa. Aturan-aturan tersebut mengizinkan pekerja yang jasa kerjanya tercurah pada aktivitas produksi tertentu untuk menerima upah sebagai kompensasi atas kerja yang dicurahkan dalam aktivitas produksi itu.

Sisi negative norma ini menafikan setiap pendapatan yang tidak didasrkan pada kerja yang tercurah dalam aktivitas produksi. Teks yang termaktub dalam kitab An Nihayah menyatakan bahwa jika melakukan kerja, maka berhak memperoleh surplus. Surplus yang diterima itu adalah kompensasi atas kerja. Atas dasar keterkaitan perolehan pendapatan dengan kerja.¹²

a. Konsep perhitungan pendapatan

Konsep perhitungan pendapatan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

¹¹ Muhammad Baqir Ash-Shadr. *Buku Induk Ekonomi Islam*. (Jakarta: Zahra,2008)

¹² Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Semarang: Toha Putra.1989)

1. *Production approach* (pendekatan produksi), adalah menghitung seluruh nilai tambah produksi barang atau jasa yang dihasilkan dalam waktu tertentu.
2. *Income approach* (pendekatan pendapatan), adalah menghitung seluruh nilai balas jasa yang diterima pemilik faktor dalam ukuran waktu tertentu.
3. *Expenditure approach* (pendekatan pengeluaran), adalah menghitung seluruh pengeluaran dalam waktu tertentu.

b. Jenis-jenis pendapatan

1. Pendapatan total (*Total Revenue/TR*)

Total Revenue/TR adalah jumlah atau kuantitas barang yang terjual, dikalikan dengan harga satuan. Semakin banyak yang terjual tentunya semakin besar penerimaan total ($TR = P \times Q$). Pada pasar persaingan sempurna, TR merupakan garis melengkung dari titik origin, karena harga yang terjadi dipasar bagi mereka merupakan suatu yang tidak bisa dipengaruhi, maka penerimaan mereka naik sebanding atau proporsional dengan jumlah barang yang dijual. Pada pasar persaingan tidak sempurna, TR merupakan garis melengkung dari titik origin, karena masing-masing perusahaan dapat menentukan sendiri harga barang yang dijualnya, dimana mula-mula TR naik sangat cepat yang bisa dikarenakan oleh praktek monopoli, kemudian pada titik tertentu mulai menurun yang bisa dikarenakan oleh pengaruh persaingan dan substansi. Perusahaan akan memperoleh laba jika nilai *Total Revenue* (TR) > Total Cost (TC). Laba maksimum tercapai bila nilai TR-TC hasilnya mencapai maksimum

2. Pendapatan Rata-rata (*Average Revenue / AR*)

Average Revenue / AR adalah pendapatan rata-rata yang diperoleh dari total penerimaan dibagi dengan jumlah barang yang dijual ($AR = TR / Q$). Penerimaan rata-rata (*Average Total Revenue: ATR*), yaitu rata-rata penerimaan dari per kesatuan produk yang dijual

atau yang dihasilkan, yang diperoleh dengan jalan membagi hasil total penerimaan dengan jumlah satuan barang yang dijual.¹³

3. Pendapatan Marjinal (*Marginal Revenue / MR*)

Marginal Revenue/MR adalah tambahan penerimaan karena adanya tambahan penjualan dari setiap satuan hasil produksi. Penerimaan Marginal juga bisa diartikan sebagai penambahan penerimaan atas *Total Revenue* sebagai akibat penambahan satu unit output. Dalam pasar persaingan sempurna MR ini adalah konstan dan sama dengan harga (p), dan berimpit dengan kurva *Average Revenue* atau kurva permintaan, dan bentuk kurvanya horizontal.

Adapun indikator dari tingkat pendapatan adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Pendapatan sangat tinggi: yaitu masyarakat yang berpenghasilan diatas Rp.3.500.000 dikategorikan sebagai pendapatan sangat tinggi
2. Pendapatan Tinggi: yaitu masyarakat yang berpenghasilan Rp 2.500.000 sampai dengan Rp 3.500.000 dikategorikan sebagai pendapatan tinggi
3. Pendapatan Sedang: yaitu pendapatan masyarakat yang berpenghasilan dari Rp.1.500.000 sampai dengan Rp.2.500.000 dikategorikan sebagai pendapatan sedang
4. Pendapatan rendah: yaitu pendapatan masyarakat yang berpenghasilan kurang dari Rp.1.500.000 dikategorikan pendapatan rendah

2. Konsumsi

a. Pengertian Konsumsi

Secara umum istilah konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia.¹⁵

¹³ *Ibid*

¹⁴ BPS.2013.*Provinsi Jawa Timur Dalam Angka*

Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa. Sedangkan tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak di konsumsi.¹⁶

Konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang meliputi pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama seperti kendaraan, alat rumah tangga, dan barang tidak tahan lama seperti makanan, pakaian. Jasa meliputi barang yang tidak berwujud seperti potong rambut, layanan kesehatan.¹⁷

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu pengeluaran yang dikukan oleh rumah tangga untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa untuk kebutuhan hidup sehari-hari dalam suatu periode tertentu.¹⁸ Pengeluaran konsumsi seseorang merupakan bagian dari pendapatannya yang dibelanjakan. Sementara bagian pendapatan yang tidak dibelanjakan disebut dengan tabungan. Apabila pengeluaran-pengeluaran konsumsi semua orang dalam suatu negara dijumlahkan, maka hasilnya adalah pengeluaran konsumsi masyarakat negara yang bersangkutan.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian konsumsi merupakan pengeluaran oleh rumah tangga atas barang dan jasa pada periode waktu tertentu. Sedangkan bagian dari pendapatan yang tidak di konsumsi disebut dengan tabungan.

Adapun arti dan tujuan konsumsi Islam yaitu nilai ekonomi tertinggi dalam islam adalah *falah* atau *kebahagiaan umat didunia dan akhirat yang meliputi material, spiritual, individual dan social*. Kesejahteraan itu menurut Al Ghazali adalah *mashlaha* (kebaikan). Karena itu, *falah* adalah manfaat yang diperoleh dalam memenuhi kebutuhan ditambah dengan *berkah* (*falah = manfaat + berkah*). Jadi yang menjadi tujuan dari ekonomi islam adalah

¹⁵ Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2011) hal. 163

¹⁶ Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus. *Ilmu Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Media Global Edukasi. 2004) hal. 124

¹⁷ Mankiw, N. Gregory. *Principles Of Economics, Pengantar Ekonomi Mikro*. (Jakarta :Salemba Empat.2012) hal. 11

¹⁸ Muhammad Abdul Halim. *Teori Ekonomika*, Edisi 1. (Jakarta : Jelajah Nusa.2012) hal. 47

tercapainya atau didapatkannya *falah* oleh setiap individu dalam suatu masyarakat seharusnya tidak ada seorangpun yang hidupnya dalam keadaan miskin.²⁰

Dalam upaya mencapai atau mendapatkan *falah* tersebut, manusia menghadapi banyak permasalahan. Permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan atau upaya mencapai *falah* menjadi masalah dasar dalam ekonomi islam. Mendapatkan *falah* dapat dilakukan melalui konsumsi, produksi, dan distribusi harus selalu mengacu pada fiqih islam, mana yang boleh, mana yang diharamkan dan mana yang dihalalkan. Eksistensi keimanan dalam perilaku ekonomi Islam manusia menjadi titik krusial termasuk dalam konsumsi, produksi maupun distribusi.

Pengertian konsumsi dalam ekonomi islam adalah memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiaannya sebagai hamba allah Swt untuk mendapatkan kesejahteraan atau kebahagiaan didunia dan akhirat (*falah*). Dalam melakukan konsumsi maka perilaku konsumen terutama muslim selalu dan harus di dasrkan pada syariah islam. Dasar perilaku konsumsi itu antara lain:²¹

1. Al Qur'an surat Al-Maidah (87-88) yaitu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحْرِمُوْا طَيِّبٰتِ مَاۤ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ﴿٨٧﴾
 وَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْۤ اَنْتُمْ
 بِهٖ مُّؤْمِنُوْنَ ﴿٨٨﴾

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik yang telah allah halalkan bagi kamu, dan jangan lah melampaui batas. Dan makanlah yang halal lagi baik dari apa yang allah telah rezekikan kepadamu, dan bertaqwalah kepada allah yang kamu beriman kepada-nya”.

²⁰ Mustafa Edwin Nasution dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kenvaca, 2010)

²¹ Ikhwan Basri. Tazkia Cendekia. (Jakarta: Indonesia. 2009). *All right reserved*. Tazkia Group

2. Al Qur'an surat Al Isra' ayat 28 yaitu:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾ وَإِمَّا تَعْرِضْنَ عَنْهُمْ أَسْتَغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾

Artinya “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhanNya. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas”. (al isra' :27-28)

3. Hadist yang menyatakan “Makanlah sebelum lapar dan berhentilah sebelum kenyang” hadist ini menerangkan bahwa islam mengajarkan pada manusia untuk menggunakan barang dan jasa yang dibutuhkan secukupnya (hemat) tidak rakus atau serakah sebab keserakahanlah yang menghancurkan bumi ini.

Berdasarkan ayat Al Qur'an dan Hadist di atas dapat dijelaskan bahwa yang dikonsumsi itu adalah barang atau jasa yang halal, bermanfaat, baik, hemat dan tidak berlebih-lebihan (secukupnya). Tujuan mengkonsumsi dalam islam adalah untuk memaksimalkan *maslahah*, (kebaikan) bukan memaksimalkan kepuasan (*maximum utility*) (P3EI UII. 2008) seperti di dalam ekonomi konvensional.²² *Utility* merupakan kepuasan yang dirasakan seseorang yang bias jadi kontradiktif dengan kepentingan orang lain. Sedangkan *maslahah* adalah kebaikan yang dirasakan seseorang bersama pihak lain.

Dalam memenuhi kebutuhan, baik itu berupa barang maupun dalam bentuk jasa atau konsumsi, dalam ekonomi islam harus menurut syariat islam. Konsumsi dalam islam bukan berarti “memenuhi” keinginan libido saja, tetapi harus disertai dengan “*niat*” supaya bernilai ibadah. Dalam islam, manusia bukan *homo economicus* tapi *homo islamicus*. *Homo islamicus* yaitu manusia ciptaan allah SWT yang harus melakukan segala sesuatu sesuai dengan syariat islam, termasuk perilaku konsumsinya.

²² Pusat Pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII. *Ekonomi Islam*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.2008)

Dalam ekonomi islam semua aktivitas manusia yang bertujuan untuk kebaikan merupakan ibadah, termasuk konsumsi. Karena itu menurut Yusuf Qardhawi (1997), dalam melakukan konsumsi, maka konsumsi tersebut harus dilakukan pada barang yang halal dan baik dengan cara berhemat (*saving*), berinfak (*mashlahat*) serta menjauhi *judi, khamar, gharar, dan spekulasi*. Ini berarti bahwa perilaku konsumsi yang dilakukan manusia (terutama Muslim) harus menjauhi kemegahan, kemewahan, kemubadziran dan menghindari hutang. Konsumsi yang halal itu adalah konsumsi terhadap barang yang halal, dengan proses yang halal dan cara yang halal, sehingga akan diperoleh manfaat dan berkah.²³

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

Pendapatan rumah tangga merupakan faktor penting yang menentukan tingkat konsumsi dan tabungan. Hal tersebut didasarkan kepada pandangan Keynes yang berpendapat tingkat konsumsi dan tabungan terutama ditentukan oleh tingkat pendapatan rumah tangga. Walaupun pendapatan rumah tangga penting perannya dalam menentukan konsumsi, peranan faktor-faktor lain tidak dapat diabaikan. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat konsumsi dan tabungan rumah tangga diantaranya:

1) Kekayaan yang Telah Berkumpul

Sebagai akibat dari mendapat harta warisan, atau tabungan yang banyak sebagai akibat usaha di masa lalu, maka seseorang berhasil mempunyai kekayaan yang mencukupi. Dalam keadaan seperti itu ia sudah tidak terdorong lagi untuk menabung lebih banyak. Maka lebih besar bagian dari pendapatannya yang digunakan untuk konsumsi di masa sekarang.

2) Suku Bunga

Suku bunga yang tinggi mendorong masyarakat untuk menabung lebih banyak dan mengurangi pengeluarannya, karena tingkat bunga yang lebih tinggi akan memberikan tambahan pendapatan bagi penabung. Pada tingkat bunga yang rendah masyarakat cenderung menambah pengeluaran konsumsinya.

²³ Qardhawi, Syieikh Yusuf. *Pesan Nilai Moral dalam Perekonomian Islam*. (Jakarta: Robbani press.)

3) Sikap Berhemat

Berbagai masyarakat mempunyai sikap yang berbeda dalam menabung dan berbelanja. Ada masyarakat yang tidak suka berbelanja berlebih-lebihan dan lebih mementingkan tabungan. Tetapi ada pula masyarakat yang mempunyai kecenderungan mengkonsumsi lebih tinggi.²⁴

4) Keadaan Perekonomian

Dalam perekonomian yang tumbuh dengan teguh dan tidak banyak pengangguran, masyarakat berkecenderungan melakukan pengeluaran yang lebih aktif. Mereka mempunyai kecenderungan berbelanja lebih banyak pada masa kini dan kurang menabung. Tetapi dalam keadaan kegiatan perekonomian yang lambat perkembangannya, sikap masyarakat dalam menggunakan uang dan pendapatannya menjadi makin berhati-hati.

5) Distribusi pendapatan

Dalam masyarakat yang distribusi pendapatannya tidak merata, lebih banyak tabungan akan dapat diperoleh. Dalam masyarakat yang demikian, sebagian besar pendapatan nasional dinikmati oleh segolongan kecil penduduk yang sangat kaya, dan golongan masyarakat ini mempunyai kecenderungan menabung yang tinggi. Segolongan besar penduduk mempunyai pendapatan yang hanya cukup membiayai konsumsinya dan tabungannya adalah kecil. Dalam masyarakat yang distribusi pendapatannya lebih seimbang tingkat tabungannya relatif sedikit karena mereka mempunyai kecenderungan mengkonsumsi yang tinggi.

1) Penyebab Faktor Ekonomi

a) Pendapatan

Semakin tinggi pendapatan maka biasanya pengeluaran konsumsi akan mengalami peningkatan.

b) Perkiraan Masa Depan

Orang yang was-was tentang nasibnya dimasa yang akan datang akan menekan konsumsi. Misalnya orang yang hampir pensiun,

²⁴ *Ibid*

ataupun ada anggota keluarganya yang sakit dan butuh banyak biaya perobatan.²⁵

2) Penyebab Faktor Demografi

a) Komposisi penduduk

Dalam suatu wilayah, jika jumlah penduduk usia kerja produktif ada banyak maka tingkat konsumsi wilayah tersebut akan tinggi. Jika penduduk yang tinggal di kota ada banyak maka konsumsi suatu daerah akan tinggi. Jika tingkat pendidikan sumber daya manusia di suatu wilayah tinggi, maka biasanya pengeluaran wilayah tersebut menjadi tinggi.

b) Jumlah Penduduk

Daerah memiliki jumlah penduduk banyak maka tingkat konsumsinya tinggi. Sedangkan daerah yang memiliki jumlah penduduk sedikit maka tingkat konsumsinya rendah.

3) Penyebab/Faktor lain

a) Kebiasaan Adat Sosial Budaya

Di daerah yang memegang teguh adat istiadat unyuk hidup sederhana biasanya akan memiliki tingkat konsumsi yang rendah. Sedangkan daerah yang memiliki kebiasaan gemar melakukan pada adat biasanya tingkat konsumsinya tinggi.

b) Gaya hidup Seseorang

Seseorang yang menyukai gaya hidup yang mewah maka tingkat konsumsinya tinggi.

c. Faktor-faktor yang Menentukan Besar Kecilnya Pengeluaran Untuk Konsumsi Suatu Masyarakat.²⁶

1) Banyaknya alat-alat Likuid dalam Masyarakat

Banyaknya alat-alat *likuid* yang tersedia merupakan faktor yang mempengaruhi konsumsi, misalnya tabungan dan uang tunai. Alat-

²⁵ *Ibid*

²⁶ Soediyono Reksoprayitno. *Ekonomi Makro (Analisa IS/LM dan Permintaan/ Penawaran Agregatif)*. (Yogyakarta : Liberti.1992) hal. 165-170

alat likuid tersebut dapat segera diuangkan untuk menambah konsumsi.

2) Banyaknya Barang-Barang Tahan Lama dalam Masyarakat

Sedikit banyaknya pengeluaran masyarakat untuk konsumsi dipengaruhi oleh banyak sedikitnya *consumers' durables* yaitu barang-barang konsumsi terpakai lama seperti rumah, mobil, sepeda, pesawat, televisi, lemari es, dan sebagainya, Adapun pengaruhnya dapat sebagai berikut:

- a) Mengurangi pengeluaran konsumsi masyarakat tersebut. Misalnya dengan telah dimilikinya pesawat televisi, maka kepergian menonton bioskop berkurang.
- b) Menambah pengeluaran untuk konsumsi. Misalnya dengan telah dimilikinya sebuah mobil, maka semakin sering bepergian ke luar kota. Sebagai akibatnya banyak uang yang harus dikeluarkan untuk bensin, reparasi, dan sebagainya.
- c) Barang-barang konsumsi terpakai lama pada umumnya harganya mahal, oleh karena itu untuk memperolehnya pada umumnya dibutuhkan masa-masa untuk menabung.

3) Kebijakan Finansial Perusahaan

Tinggi rendahnya bagian keuntungan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen sedikit banyak dipengaruhi oleh kebijakan finansial perusahaan. Ada perusahaan yang menetapkan pembagian dividen yang merata dari tahun ke tahun. Ada pula perusahaan yang menetapkan pembagian dividen tergantung kepada tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh perusahaan pada tahun-tahun bersangkutan. Besar kecilnya dividen menentukan besarnya pendapatan tersebut berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran untuk konsumsi, maka kebijakan perusahaan di bidang finansial menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi masyarakat.²⁷

²⁷ *Ibid*

4) Kebijakan Perusahaan-Perusahaan dalam Pemasaran

Para pemikir ekonomi perusahaan, khususnya di bidang pemasaran berpendapat bahwa sampai batas-batas tertentu perusahaan dapat mempengaruhi permintaan akan produk yang dihasilkan dengan berbagai macam cara. Misalnya memilih penyaluran yang lebih tepat dengan pelayanan yang lebih memuaskan, dengan iklan dan berbagai macam bentuk *sales promotion* lainnya. Kalau kebijakan pemasaran ini berhasil maka permintaan masyarakat akan produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan yang sejenis akan bertambah.

5) Ramalan Akan Adanya Perubahan Harga

Kalau diperkirakan akan terjadi kenaikan tingkat harga maka konsumen berusaha lekas-lekas menggunakan uangnya untuk dibelikan barang, sekalipun penadapatan si konsumen tidak mengalami perubahan. Sebaliknya kalau tingkat harga diperkirakan akan menurun, maka masyarakat berusaha menunda sebagian pembeliannya dan menunggu sampai harga barang-barang yang mereka butuhkan menurun lebih rendah lagi.

Adapun indikator dari pengeluaran konsumsi adalah sebagai berikut:²⁸

1. Kebutuhan pokok: yaitu kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia secara wajar atau layak
2. Kebutuhan sekunder : yaitu kebutuhan yang sifatnya melengkapi kebutuhan pokok dan kebutuhan ini baru terpenuhi setelah kebutuhan pokok terpenuhi.
3. Kebutuhan tersier: yaitu kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan pkok dan sekunder terpenuhi.

²⁸ Mintasih Indriayu. *Ekonomi*. (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.2009)

3. Peningkatan Usaha Menengah

a. Pengertian Peningkatan Usaha Menengah

Peningkatan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab 1 pasal 1). Usaha kecil menengah juga berfungsi sebagai sarana untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Kewirausahaan dalam menjalankan industri menengah adalah modalnya cukup besar, peralatan dan sarana tempat sudah bagus dan pembagian kerja sudah jelas, tenaga kerja/karyawan berjumlah 19-99 karyawan. Usaha Menengah adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Jumlah Usaha Menengah hingga 2011 mencapai sekitar 52 juta. Usaha Menengah di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja.²⁹

Adapun ayat yang dalam meningkatkan usaha adalah yaitu :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Qs. Al Jumu’ah/62:10).

b. Ciri-ciri Usaha Menengah

Sebelumnya orang yang sedang menjalankan usaha/bisnis menengah dan besar harus sudah memiliki segala persyaratan legalitas diantaranya yaitu:

²⁹ Idemotivasibisnis.blogspot.co.id

- 1) Izin kepada ketua RT setempat, izin kepala desa.
- 2) Izin terhadap tetangga, izin usaha, izin tempat, dalam upaya menerapkan pengelolaan lingkungan.
- 3) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), dsb

c. Kriteria Usaha Menengah

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 20 juta sampai dengan paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 20 juta samapai dengan paling banyak Rp 50 juta

d. Contoh Usaha Menengah

- 1) Usaha Pertanian, Peternakan, Perkebunan
- 2) Usaha Perdagangan (Grosir)
- 3) Usaha Jasa Membuat jasa Alat Transportasi
- 4) Usaha Industri Makanan dan Minuman

e. Fungsi dan Peran Usaha Menengah

UKM (Usaha Kecil Menengah) memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian Nasional. Adapun fungsi dan peran UKM diantaranya adalah sebagai penyedia barang dan jasa, penyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan, nilai tambah bagi produk daerah, peningkatan taraf hidup.

Melihat perannya yang begitu besar maka pembinaan dan pengembangan industri kecil bukan saja penting sebagai jalur ke arah pemerataan hasil-hasil pembangunan, tetapi juga sebagai unsur pokok dari seluruh struktur industri di Indonesia, karena dengan investasi yang kecil dapat berproduksi secara efektif dan dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Adapun indikator dari peningkatan usaha menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Laba: yaitu kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebabnnya disebut juga pendapatan bersih
- 2) Jumlah output produksi: yaitu pasar yang memperjual belikan barang dan jasa yang merupakan output (pengeluaran) dari kegiatan produksi
- 3) Karyawan : yaitu setiap orang yang memberikan jasa kepada perusahaan ataupun organisasi yang membutuhkan tenaga kerja.

4. Hubungan Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi pada Peningkatan Usaha Menengah

Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Bahkan sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi adalah beras dengan kualitas kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka kualitas beras yang dikonsumsi menjadi lebih baik.³⁰

Apabila naiknya pendapatan konsumen, konsumsinya terhadap suatu barang semakin besar, ini dapat diartikan barang itu merupakan barang rekreasi. Sedangkan bila dengan meningkatnya pendapatan konsumen, jumlah suatu barang tersebut merupakan barang kebutuhan sehari-hari. Hubungan antara tingkat pendapatan dan jumlah barang yang dikonsumsi ini disebut dengan kurva Engel, sebagai penghormatan terhadap Profesor Ernst Engel yang pertama kali menyatakan hubungan tersebut.³¹

Pendapatan memiliki hubungan yang positif terhadap barang normal, sedangkan barang inferior memiliki hubungan yang negatif terhadap pendapatan. Pada pendapat yang lebih rendah, berarti kita memiliki lebih sedikit uang untuk dibelanjakan, sehingga kita akan mengurangi pembelanjaan

³⁰ Mahyu Danil. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Bireuen*, Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7 Maret 2013, hal. 37

³¹ Suparmoko, M. *Teori Ekonomi Mikro*. (Yogyakarta : BPFE. 2011) hal. 241

terhadap barang tertentu. Jika permintaan terhadap suatu barang berkurang ketika pendapatan berkurang, maka barang itu disebut barang normal. Jika permintaan suatu barang bertambah ketika pendapatan berkurang, barang itu disebut barang inferior. Contoh barang inferior adalah karcis bus kota. Saat pendapatan menurun, kemungkinan besar kita tidak naik taksi, melainkan naik bus kota.³²

Ada beberapa ciri-ciri khas dari hubungan di antara pengeluaran konsumsi dan pendapatan disposabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada pendapatan yang rendah rumah tangga mengorek tabungan. Pada waktu rumah tangga tidak memperoleh pendapatan, yaitu pendapatan disposabel adalah nol, maka rumah tangga harus menggunakan harta atau tabungan masa lalu untuk membiayai pengeluaran konsumsinya.
- 2) Kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi. Biasanya pertambahan pendapatan adalah lebih tinggi dari pada pertambahan konsumsi. Sisa pertambahan pendapatan tersebut ditabung.
- 3) Pada pendapatan yang tinggi rumah tangga menabung. Disebabkan pertambahan pendapatan selalu lebih besar dari pertambahan konsumsi maka pada akhirnya rumah tangga tidak “mengorek tabungan” lagi. Ia akan mampu menabung sebagian dari pendapatannya.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian yang ada telah mendasari pemikiran penulis dalam menyusun skripsi. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

³² Mankiw, N. Gregory. *Principles Of Economics, Pengantar Ekonomi Mikro*. (Jakarta :Salemba Empat. 2006) hal. 83

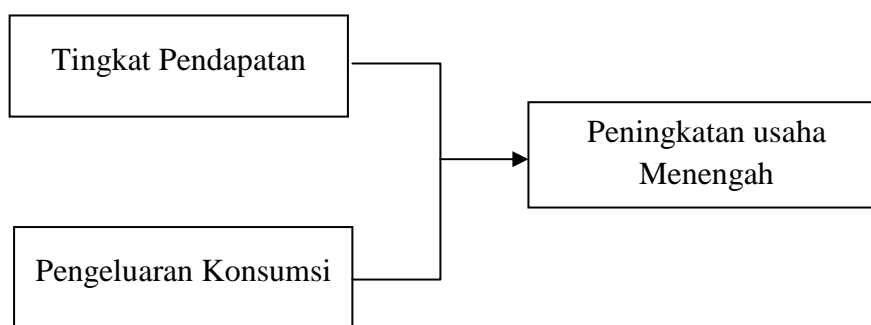
Tabel II.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Otniel Pontoh 2011	Pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi Nelayan di Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara.	Hasilnya menunjukkan bahwa besarnya tingkat pendapatan yang diterima oleh nelayan berpengaruh pula secara nyata terhadap besarnya tingkat konsumsi nelayan di kecamatan tenga. Ini berarti tingkat pendapatan yang diterima. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebasnya dimana tidak terdapat variabel <i>dependency Ratio</i> dan tingkat pendidikan. Serta perbedaan lokasi, obyek, dan waktu dilaksanakannya penelitian.
2	Mahyu Danil 2013	Pengaruh pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen	Hasilnya menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan tinggi rendahnya pendapatan pegawai negeri sipil berpengaruh terhadap tingkat konsumsi. Kontribusi pendapatan terhadap konsumsi sebesar 89,4%. Perbedaan penelitian ini

			<p>terdapat pada obyek, lokasi dan waktu penelitiannya.</p> <p>Sedangkan persamaan penelitian ini terdapat pada sama-sama menggunakan variabel tingkat pendapatan yang digunakan sebagai variabel bebas.</p>
3	Mardiana, dkk 2013	Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan dan Gizi Rumah Tangga Nelayan Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pola konsumsi pangan sumber protein dan energi dengan adanya perbedaan jumlah anggota rumah tangga nelayan dan penerimaan, dimana semakin banyak jumlah anggota rumah tangga maka konsumsi protein dan energi semakin berkurang dan semakin tinggi penerimaan maka konsumsi jenis makan nasi semakin tinggi penerimaan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi pangan dan gizi rumah tangga nelayan Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.</p>

6. Kerangka Pemikiran

Peningkatan pendapatan pada nasabah BMT El Munawar Medan khususnya yang bermata pencaharian sebagai pedagang baik secara lahir dan batin. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya peningkatan pendapatan suatu nasabah BMT El Munawar Medan dapat dilihat dari pola konsumsi masyarakat Kota Medan itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran Penelitian

7. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi/perkiraan/dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data/fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.³³ Hipotesis penelitian tidak ditulis sebagai H0 melawan H1 atau H0 melawan Ha, akan tetapi hanya merupakan sebuah kalimat atau pernyataan tentang apa yang diduga berlaku untuk populasi yang ditinjau, yang harus didukung oleh teori atau substansi yang relevan.³⁴

³³ Sedarmayanti dan syarifudin. *Metodologi Penelitian*. (Bandung : Mandar Maju.2011) Hal. 108

³⁴ Agung, I.G.N. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan disertasi*. (PT. Raja Grafindo Persada.2004) hal. 46

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Usaha Menengah.

H₂ : Pengeluaran Konsumsi berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Usaha Menengah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Penelitian Deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat. *Kuantitatif* adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT El-Munawar Medan yang beralamat di Jl. AR. Hakim No. 274 Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Maret 2018, untuk lebih jelasnya jadwal waktu kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tebel III.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Minggu/Bulan/Tahun																							
		Okt'17				Nov'17				Des'17				Jan'18				Feb'18				Mar'18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul				■	■	■																		
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■															
3	Bimbingan Proposal										■	■	■	■	■										
4	Seminar Proposal														■	■	■	■	■						
6	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																				■				
8	Sidang Meja Hijau																				■				

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. X: (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.6.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberikan batasan pengukuran suatu variabel, Maka penjelasan dari variabel peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penerimaan yang diperoleh masyarakat pada waktu tertentu yang diukur dalam satuan mata uang (rupiah). Pendapatan yang diperoleh masyarakat dari berwirausaha, berdagang atau berjualan, yang diukur dalam satuan mata uang (rupiah).³⁶

Adapun yang menjadi indikator tingkat pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Variabel Bebas (Independent variabel)

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Tingkat Pendapatan (X_1) (BPS, 2013)	1. Sangat tinggi > Rp 3.500.000,00	1, 2
	2. Tinggi Rp. 2.500.000,00 s/d 3.500.000,00	3, 4
	3. Sedang Rp 1.500.000,00 s/d 2.500.000,00	5, 6
	4. Rendah < Rp 1. 500.000,00	7, 8

2. Konsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan faedah suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Namun demikian, kita harus berhati-hati dalam menentukan apakah suatu kegiatan dalam menggunakan suatu benda tersebut termasuk ke dalam lingkup konsumsi atau tidak.

Adapun yang menjadi indikator pengeluaran konsumsi adalah sebagai berikut:

³⁶ BPS. 2013. *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka*.

Tabel III.3
Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan
Pengeluaran Konsumsi (X_2) (Samuelson, R.2000)	1. Kebutuhan pokok	1,2
	2. kebutuhan sekunder	3,4
	3. kebutuhan tersier ³⁷	5,6

3. Peningkatan Usaha Menengah

Peningkatan Usaha Menengah adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa Usaha Menengah hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya Usaha Menengah sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Kita dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu Usaha Menengah telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Adapun yang menjadi indikator peningkatan usaha menengah adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Peningkatan Usaha Menengah (Y) (Sukere, 2002)	1. Laba	1, 2
	2. Jumlah output produksi	3, 4
	3. Jumlah karyawan ³⁸	5, 6

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi nasabah BMT El-Munawar yang berjumlah 500 nasabah.

³⁷ Samuelson, R. 2000. *Mikro Ekonomi (XIV ed.)*. Jakarta: Erlangga.

³⁸ Sukere. 2002. Dalam Novari. Hal 48

Sampel adalah wakil wakil dari populasi.³⁹ Untuk menghemat waktu maka penulis sampel yang akan diambil sebanyak nasabah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.⁴⁰

Dengan jumlah populasi yang diketahui, maka pengambilan jumlah sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin⁴¹

$$n = \frac{n}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

N : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e² : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan Sampel yang masih ditolerir atau diinginkan (Misalnya, 1%, 5%, 10%, dll.).

Berdasarkan rumus di atas, maka banyaknya sampel dapat ditetapkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{500}{1 + 500 \times 0,1^2} \\ &= 83 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka banyaknya sampel dapat ditetapkan sebanyak 83 orang nasabah.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif dan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya,

51

³⁹ Azuar Zuliandi, et al, *Metedologi Penelitiab Bisnis* (Medan: UMSU PRESS, 2015), H.

⁴⁰ *Ibid*, h. 56

⁴¹ *Ibid*. h, 59

dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data primer penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi terhadap usaha menengah pada BMT El-Munawar Medan.⁴²

2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) berupa bukti atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan pengeluaran konsumsi.⁴³

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

- a) Observasi /Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yg diteliti.

- b) Wawancara

Teknik pengeumpulan data ini mendasarkan diri dari laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan pesawat telepon.⁴⁴ Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendampingi proses pengambilan data yang menggunakan angket supaya data yang diperoleh lebih akurat dan responden dalam penelitian ini (nasabah BMT El-Munawar Medan) lebih paham pada pertanyaan dalam angket.

⁴² Azuar Juliandi dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet,2 (Bandung :Citapustaka Media Perintis, 2014), hal. 66

⁴³ Naga Biru. Data Sekunder dan Data Primer. <https://nagabiru86.Wordpress.com>

⁴⁴ *Ibid* h.194

c) Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden langsung atau dapat dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁵

Dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah berupa angket atau kuesioner terbuka guna memperoleh data tentang pendapatan nasabah, pengeluaran konsumsi dan peningkatan usaha menengah. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada nasabah yang bekerja sebagai pedagang di kota Medan sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data pengaruh tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah di kota Medan.

Tabel III.5
Pengukuran Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

d) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen nilai,

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung :Alfabeta.2013) hal. 199

peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁴⁶ Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tapi benda mati.⁴⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian mengenai jumlah penduduk asli yang bekerja sebagai pedagang di wilayah kota Medan.

G. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif dilakukan untuk menampilkan data kedalam bentuk tabel serta untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan terhadap Usaha Nasabah. Dengan menggunakan bantuan computer yaitu SPSS versi 16 (*statistical package for sosial science*).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Koisioner

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah di buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁸ Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel atau r hitung berada dibawah 0,05. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan progam SPSS versi 16 yang dinyatakan dengan nilai corredted item total correlation. Dapat pula digunakan rumus teknik korelasi *product moment*.⁴⁹

⁴⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta.2006) hal. 158

⁴⁷ Ibid h.274

⁴⁸ Ghozali Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : UNDIP

⁴⁹ Husein Umar. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x - (\sum x)^2\} \{n \sum y - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah obsevasi/responden

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁵⁰ Untuk menghitung jumlah varians tiap butir pertanyaan terlebih dahulu dicari nilai varians tiap butir pertanyaan dengan menggunakan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r : Realibilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

Σa_b^2 : Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Kriteria pengujiannya:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0.6$ maka instrument dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $\alpha \leq 0,6$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel

⁵⁰ Duwi Prayatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS cet.1* (Yogyakarta: media kom, 2010), h. 90-97

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Kita dapat melihatnya dari *normal probability plot* yang membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data yang akan dibandingkan dengan dengan garis diagonalnya. apabila data jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonalnya maka menunjukan pola distribusi tidak normal.⁵¹

b) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah korelasi linier yang erat antara variabel bebas digunakan. Uji asumsi klasik multikolonieritas dapat dilaksanakan dengan jalan meregresi menggunakan variance inflation faktor (VIF). Batas dari VIF adalah 10 dan nilai tolerance value 0,1. jika nilai VIF lebih besar Dari 10 dan nilai tolerance value kurang dari 0,1 maka terjadi multikolonieritas.⁵²

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila terjadi gejala heteroskedastitas akan menimbulkan akibat varian koefisien regresi menjadi minimum dan confidence interval sehingga hasil uji signifikan statistic diagonal maka data terdistribusi dengan normal.⁵³

⁵¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2000), h. 142

⁵² *Ibid*

⁵³ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2000), h. 142

3. Analisa Regresi Berganda

Penulis ini menggunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y : Peningkatan Usaha Menengah
 a : Konstanta
 b₁ : Koefisien regresi Tingkat Pendapatan
 b₂ : Koefisien regresi Pengeluaran Konsumsi
 x₁ : Tingkat Pendapatan
 x₂ : Pengeluaran Konsumsi
 e : Error

4. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji setia variabel menganalisa regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat).

Rumus yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:⁵⁵

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dengan taraf signifikan 5 % uji dua pihak dan dk = n-2

Penarikan kesimpulannya:

1. Bila nilai sig, probability $\leq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka ada pengaruh signifikan antar variabel bebas dan terikat.
2. Bila nilai sig, probability ≥ 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel bebas dengan terikat.

⁵⁴ V. Wiratman. Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi* (Pustaka baru press, 2015), h. 160

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 250

b) Uji f

Uji f dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap dependent, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .⁵⁶

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien Determinasi

k : Jumlah Variabel Independent

n : Jumlah Sampel

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X), atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas (X) dipengaruhi variabel terikat (Y). Rumus umumnya adalah sebagai berikut :⁵⁷

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi variabel bebas dengan terikat

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah: Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) lemah, jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap dependent (Y) kuat.

⁵⁶ *Ibid*, h. 257

⁵⁷ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2000), h. 142

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penelitian ini adalah bagian dari populasi BMT El- Munawar Medan dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang nasabah yang memiliki peningkatan pendapatan pada BMT El- Munawar Medan, yang terdiri dari karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lama menjadi nasabah.

Tabel IV.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Per sentase (%)
1	Laki-laki	35	42,7%
2	Perempuan	48	57,3%
Jumlah		83	100%

Sumber: Nasabah BMT El- Munawar Medan

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 35 orang (42,7%) , sedangkan perempuan sebanyak 48 orang (57,3%). Hal ini disebabkan oleh mayoritas nasabah berjenis kelamin perempuan

Table IV.2

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20 tahun	2	2%
2	21-30 tahun	33	40%
3	31-40 tahun	27	33%
4	41-50 tahun	15	18%
5	>50 tahun	6	7%
Jumlah			100%

Sumber: Nasabah BMT El- Munawar Medan

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang memiliki mengajukan pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan pada kelompok yang besar pada

umur 31-40 tahun sebanyak 27 orang (33%), sedangkan yang terkecil berada pada umur 20 tahun sebanyak 2 orang (2%).

Tabel IV.3

Distribusi Responden Berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	13	16%
2	SMA/Sederajat	53	64%
3	Diploma	12	14%
4	Strata-1 (S-1)	5	6%
Jumlah		83	100%

Sumber: Nasabah BMT El- Munawar Medan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan pada BMT El-Munawar Medan dengan kelompok terbesar untuk pendidikan SMA sebanyak 53 orang(64%) dan kelompok yang terkecil untuk pendidikan Strata-1 (S-1) sebanyak 5 orang (6%).

Tabel IV.4

Ditribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Pedagang Grosir	40	48%
2	Pedagang Sayur	20	24%
3	Usaha jasa	7	9%
4	Pedagang Makanan	16	19%
Jumlah		83	100%

Sumber : Nasabah BMT El-Munawar Medan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan pada BMT El-Munawar Medan dengan kelompok terbesar untuk jenis usaha adalah pedagang grosir sebanayak 40 orang (48%), dan kelompok terkecil untuk jenis usaha jasa 7 orang (9%).

Tabel IV. 5
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No	Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	29	35%
2	1 – 3 Tahun	37	45%
3	4-5 Tahun	11	13%
4	> 5 Tahun	6	7%
Jumlah		83	100%

Sumber : Nasabah BMT El- Munawar Medan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan di BMT El-Munawar Medan dengan kelompok terbesar berdasarkan lama menjadi nasabah adalah 1-3 tahun sebanyak 37 orang (45%) dan kelompok terkecil berdasarkan lama menjadi nasabah sebanyak 6 orang (7%).

B. Analisis Variabel Penelitian

Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendapatan

Variabel tingkat pendapatan terdiri dari empat indikator yaitu pendapatan sangat tinggi > Rp.3.500.00, pendapatan tinggi >Rp.2.500.000 s/d Rp.3.500.000, pendapatan sedang >Rp.1.500.000 s/d 2.500.000, pendapatan rendah < Rp.1.500.000. Dari keempat indikator tersebut dengan demikian ada 8 item pernyataan untuk variabel tingkat pendapatan (X1).

Tabel IV.6
Skor angket untuk Variabel X1 (Tingkat Pendapatan)

Alternatif Jawaban													
No	Item pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pendapatan sangat tinggi biasanya akan berpengaruh pada tingginya peningkatan usaha menengah yang ada di BMT El-Munawar Medan	52	62.7	10	12.0	18	21.7	3	3.6	0	0	83	100
2	Pendapatan sangat tinggi lebih memudahkan kita dalam memenuhi kebutuhan terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan	47	56.6	28	33.7	2	2.4	6	7.2	0	0	83	100
3	Tingkat pendapatan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang saya tekuni	40	48.2	23	27.7	13	15.7	6	7.2	1	1.2	83	100
4	Pendapatan seseorang di kategorikan tinggi apabila permintaanya terhadap suatu barang bertambah	35	42.2	26	31.3	12	14.5	9	10.8	1	1.2	83	100
5	Pendapatan sedang berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi dan peningkatan usaha menengah	47	56.6	28	33.7	3	3.6	5	6.0	0	0	83	100

6	Pendapatan sedang dapat menyebabkan berkurangnya kebutuhan tersier terhadap peningkatan usaha menengah	25	30.1	36	43.4	20	24.1	2	2.4	0	0	83	100
7	Jumlah pendapatan yang rendah akan mempengaruhi nilai investasi	52	62.7	10	12.0	18	21.7	3	3.6	0	0	83	100
8	Semakin rendahnya pendapatan maka semakin rendah pula kebutuhan pokok terpenuhi	42	50.6	24	28.9	8	9.6	8	9.6	1	1.2	83	100
	total		40,97 %		22,27 %		11,33 %		5,04 %		3,6%		

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, secara umum responden yang menjawab sangat setuju sebesar sebesar 40,97% , responden yang menjawab setuju sebesar 22,27%, responden yang menjawab kurang setuju sebesar 11,33 %, responden yang menjawab tidak setuju 5,04%%, terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 3,6%. Maka dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan adanya tingkat pendapatan yaitu sebesar 40,97%.

2. Pengeluaran Konsumsi

Variabel pengeluaran konsumsi terdiri dari tiga indikator yaitu kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier. Dari tiga indikator tersebut dengan demikian ada 6 item pernyataan untuk variabel pengeluaran konsumsi (X2).

Tabel IV.7
Skor angket untuk Variabel X2 (Pengeluaran Konsumsi)

No	Item pernyataan	Alternatif Jawaban											
		SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Setiap nasabah di BMT El-Munawar Medan selalu menggunakan biaya pendapatan sesuai dengan kebutuhan pokok	46	55.4	33	39.8	4	4.8	0	0	0	0	83	100
2	Kegiatan usaha yang saya tekuni dapat menutupi kebutuhan pokok sehari-hari	40	48.2	34	41.0	6	7.2	3	3.6	0	0	83	100
3	Fasilitas kebutuhan sekunder yang saya miliki dapat menghemat biaya pengeluaran konsumsi	47	56.6	28	37.7	8	9.6	0	0	0	0	83	100
4	Saya selalu mempertimbangkan pengeluaran konsumsi sesuai dengan kebutuhan sekunder	51	61.4	28	33.7	4	4.8	0	0	0	0	83	100
5	Kebutuhan tersier biasanya muncul setelah kebutuhan pokok dan sekunder telah terpenuhi	41	49.4	32	38.6	9	10.8	1	1.2	0	0	83	100
6	Tingkat pendapatan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat kebutuhan tersier	21	25.3	27	32.5	26	31.3	9	10.8	0	0	83	100
	<u>Total</u>		29,63 %		22,33 %		6,85%		1,56 %		0		

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, secara umum responden yang menjawab sangat setuju sebesar 29,63%, responden yang menjawab setuju sebesar 22,33%, responden yang menjawab kurang setuju sebesar 6,85%, responden yang menjawab tidak setuju sebesar 1,56%, terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada(0). Maka dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menjawab sanga dengan adanya pengeluaran konsumsi yaitu sebesar sangat setuju 29,63%.

3. Peningkatan Usaha Menengah

Variabel peningkatan usaha menengah terdiri dari tiga indikator yaitu laba, jumlah output produksi, jumlah karyawan. Dari ketiga indikator tersebut dengan demikian ada 6 item pernyataan untuk variabel peningkatan usaha menengah (Y).

Tabel IV.8

Skor angket untuk Variabel Y (Peningkatan Usaha Menengah)

Alternatif Jawaban													
No	Item pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Semakin besar laba yang saya dapatkan maka usaha saya meningkat	44	53.0	32	38.6	5	6.0	2	2.4	0	0	83	100
2	Tingginya laba akan mempengaruhi perkembangan usaha yang saya tekuni	32	38.6	27	32.5	19	22.9	5	6.0	0	0	83	100
3	Besarnya jumlah output (pengeluaran) produksi akan mempengaruhi perkembangan peningkatan usaha	36	43.4	21	25.3	24	28.9	2	2.4	0	0	83	100
4	Saya selalu menghemat jumlah output (pengeluaran) produksi untuk meningkatkan	49	59.0	23	27.7	10	12.0	1	1.2	0	0	83	100

	usaha												
5	Banyaknya jumlah karyawan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang saya peroleh	44	53.0	17	20.5	14	16.9	5	6.0	3	3.6	83	100
6	<u>Saya selalu mengoptimalkan jumlah karyawan yang ada untuk meningkatkan usaha</u>	40	48.2	23	27.7	13	15.7	6	7.2	1	1.2	83	100
	<u>Total</u>		29,52 %		17,23 %		10,24 %		2,52 %		4,8%		

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, secara umum responden yang menjawab sangat setuju sebesar 29,52%, responden yang menjawab setuju sebesar 17,23%, responden yang menjawab kurang setuju sebesar 10,24%, responden yang menjawab tidak setuju sebesar 2,52%, terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 4,8%. Maka dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan adanya peningkatan usaha menengah yaitu sebesar 29,52%.

C. Uji Pengolahan Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Uji validitas yang digunakan yaitu uji korelasi *person product moment*.

Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) 16. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (*Corrected Item Total Corelation*) dengan nilai r tabel. Kriteria penilaian uji validitas , adalah:

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid

- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan tidak valid.

Tabel IV.9

Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan (X1)

Item	Nilai korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item1	0,435 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item2	0,624 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item3	0,464 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item4	0,504 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item5	0,620 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item6	0,439 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item7	0,435 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item8	0,259 (potif)	0,018 > 0,05	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data variabel Tingkat Pendapatan (X1) Menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 16 menunjukkan bahwa seluruh nilai korelasi memiliki nilai lebih besar atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ / probabilitas lebih kecil dari α 0,05, artinya seluruh pernyataan variabel X1 tersebut valid.

Tabel IV.10

Hasil Uji Validitas Pengeluaran Konsumsi (X2)

Item	Nilai korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item1	0,387 (posif)	0,000 > 0,05	Valid
Item2	0,576 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item3	0,539 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item4	0,436 (Positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item5	0,567 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item6	0,633 (positif)	0,000 > 0,05	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data variabel Pengeluaran Konsumsi (X2) menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 16 menunjukkan bahwa seluruh nilai korelasi memiliki nilai lebih besar atau r_{hitung}

$> r_{\text{tabel}}$ / probabilitas nilai kecil dari $\alpha 0,05$, artinya seluruh pernyataan variabel X2 tersebut valid

Tabel IV.11
Hasil Uji Validitas Peningkatan Usaha menengah (Y)

Item	Nilai korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item1	0,517 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item2	0,604 (postif)	0.000 > 0,05	Valid
Item3	0,551 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item4	0,409 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item5	0,464 (positif)	0,000 > 0,05	Valid
Item6	0,535 (positif)	0,000 > 0,05	Valid

Sumber: Data Pengolahan (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data variabel Peningkatan Usaha Menengah (Y) menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 16 menunjukkan bahwa seluruh nilai korelasi memiliki nilai lebih besar atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ / probabilitas lebih kecil dari $\alpha 0,05$, artinya seluruh variabel Y tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁵⁸ untuk menghitung jumlah varians tiap butir pertanyaan terlebih dahulu dicari nilai varians tiap butir pertanyaan dengan menggunakan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r : Realibilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

⁵⁸ Duwi Prayatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS cet.1* (Yogyakarta: media kom, 2010), h. 90-97

Kriteria pengujiannya:

3. Jika nilai koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0.6$ maka instrument dinyatakan reliabel.
4. Jika nilai koefisien reliabilitas $\alpha \leq 0,6$ maka instrument

Tabel IV.12

Hasil uji Realibilitas Tingkat Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas nilai Koefisien reliabilitas (*Cronch Alpha*) di atas adalah 0,789 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah reliable.

Tabel IV.13

Uji Reliabilitas Pengeluaran Konsumsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.483	6

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas nilai Koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah 0,483 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah reliabel

Tabel IV.14

Uji Reliabilitas Peningkatan Usaha Menengah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.428	6

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas nilai Koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) diatas adalah 0,428 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah reliable.

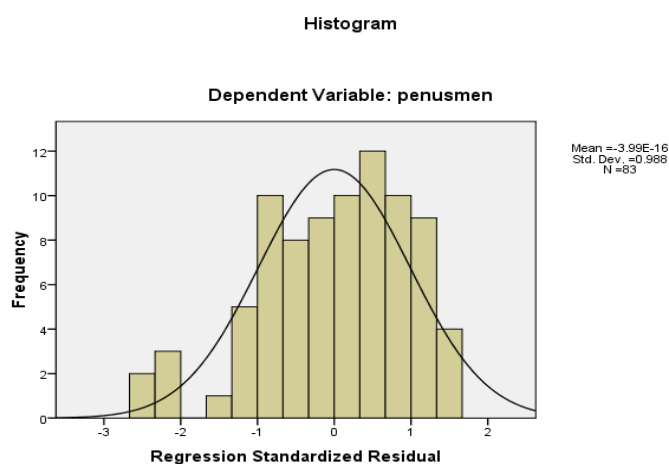
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara diantaranya:

Norma P-Plot Uji normalitas data dengan P-Plot, suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar diagonal dan penyebaran titik-titik data mengikuti secara diagonal. Berikut adalah gambar hasil uji normalitas pada grafik

Gambar IV.1
Grafik Histogram Uji Normalitas



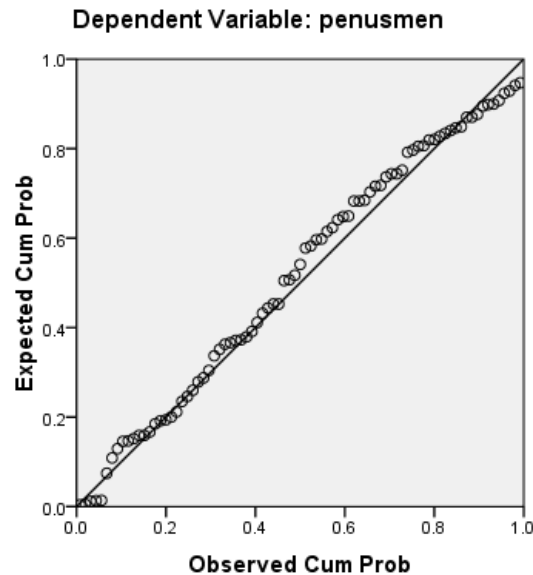
Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang baik sisi kiri maupun sisi kanan maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

Analisa lebih lanjut dengan menggunakan Normal Probability Plot Of Regression Standardized Residual berikut:

Gambar IV.2
Grafik Histogram P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal dimana titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya masih mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas digunakan untuuk mengetahui apakah korelasi linear yang erat antara variabel bebas digunakan. Uji asumsi klasik multikolienaritas dapat dilaksanakan dengan jalan meregresi menggunakan variance inflaction faktor (VIF). Batas dari VIF adalah 10 dan nilai tolerance value 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance value kurang dari 0,1 maka terjadi multikolienaritas.

Tabel IV.15
Multikolienaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingpend	.999	1.001
	Pengkon	.999	1.001

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk masing-masing variabel independen tingkat pendapatan (0,999), dan pengeluaran konsumsi (0,999). Dari kedua variabel diatas nilai tolerance $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolienaritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

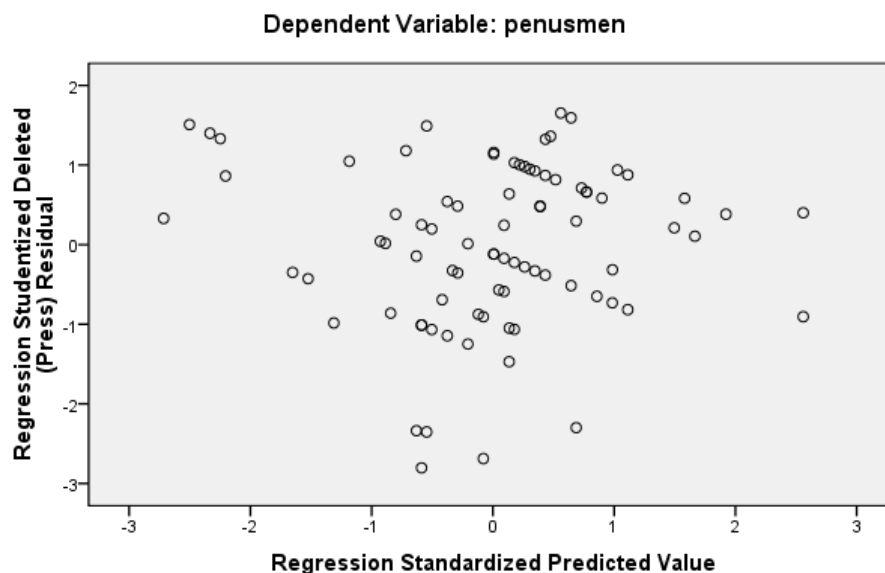
Kemudian niali VIF untuk masing-masing variabel independen tingkat pendapatan (1,001) dan pengeluaran konsumsi (1,001) dari kedua variabel diatas $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolienaritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila terjadi gejala heteroskedastitas akan menimbulkan akibat varian koefisien regresi menjadi minimum dan confidence interval sehingga hasil uji signifikan statistic diagonal maka data terdistribusi dengan normal.

Gambar IV. 3

Scatterplot



Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari Grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedesitas pada model regresi, sehingga model regresi layak di pakai untuk menganalisis pengaruh *tingkat pendapatan* dan *pengeluaran konsumsi* terhadap peningkatan usaha menengah.

3. Teknis Analisis Data

a. Regresi Linear Berganda

Penulis ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Peningkatan Usaha Menengah

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi Pendapatan

b₂ : Koefisien regresi Konsumsi

x₁ : Tingkat Pendapatan

x₂ : Pengeluaran Konsumsi

e : Error

Tabel IV.16
Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.962	3.424		3.493	.001		
	Tingpend	.316	.059	.512	5.392	.000	.999	1.001
	Pengkon	.189	.115	.156	1.646	.104	.999	1.001

a. Dependent Variable: penusmen

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

⁵⁹ V.Wiratman. Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi* (Pustaka baru press, 2015), h. 160

Berdasarkan data diatas, maka persamaan regres linier berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,316 (X_1) + 0,156 (X_2)$$

- a. Koefisien Regresi (β) X_1 sebesar 0,361 memberikan arti bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha menengah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan peningkatan usaha menengah sebesar 31,6%
- b. Koefisien regresi (β) X_2 sebesar 0,189 memberikan arti bahwa pengeluaran konsumsi berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha menengah pada nasabah BMT El- Munawar Medan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengeluaran konsumsi mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mempengaruhi peningkatan usaha menengah sebesar 18,9%. Persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas X_1 dan X_2 memiliki pengaruh positif, berarti seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang searah terhadap variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji setia variabel menganalisa regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat). Rumus yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:⁶⁰

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dengan taraf signifikan 5 % uji dua pihak dan $dk = n-2$

Penarikan kesimpulannya:

3. Bila nilai sig, probability $\leq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka ada pengaruh signifikan antar variabel bebas dan terikat.
4. Bila nilai sig, probability $\geq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel bebas dengan terikat.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 250

Tabel IV.17
Coefficients- sub Struktur 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.962	3.424		3.493	.001
Tingpend	.316	.059	.512	5.392	.000
Pengkon	.189	.115	.156	1.646	.104

a. Dependent Variable: penusmen

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Menguji signifikan variabel tingkat pendapatan (X1)

Terlihat bahwa t hitung koefisien tingkat pendapatan adalah 5,392 sedangkan t tabel bias dihitung pada t-test, dengan $\alpha = 0,05$ dan n-k adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel, $83-2 = 81$ maka t tabel adalah 1,989.

Variabel tingkat pendapatan memiliki nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t hitung $> t$ tabel ($5,329 > 1,989$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha menengah

2. Menguji signifikan variabel pengeluaran konsumsi (X2)

Terlihat bahwa t hitung koefisien pengeluaran konsumsi Terlihat bahwa t hitung koefisien pengeluaran konsumsi adalah 1,646 sedangkan t tabel bias dihitung pada t-test, dengan $\alpha = 0,05$ dan n-k dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel, $83-2 = 81$ maka t tabel adalah 1,989.

Variabel tingkat pendapatan memiliki nilai *p-value* $0,104 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan t hitung $> t$ tabel ($1,646 > 1,989$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran konsumsi secara parsial tidak berpengaruh terhadap peningkatan usaha menengah.

b. Uji f

Uji f dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap dependent, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien Determinasi

k : Jumlah Variabel Independent

n : Jumlah Sampel

Tabel IV.18

Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.921	2	90.460	15.606	.000 ^a
	Residual	463.706	80	5.796		
	Total	644.627	82			

a. Predictors: (Constant), pengkon, tingpend

b. Dependent Variable: penusmen

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. hal ini dapat dibuktikan dari nilai f hitung sebesar 15.606 > f tabel 3,96, dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai (sig) 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan usaha menengah atau dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan usaha menengah. Sehingga hipotesis yang menyatakan tingkat pendapatan dan pengeluaran kkonsumsi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha menengah dapat diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X), atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas (X) dipengaruhi variabel terikat (Y). Rumus umumnya adalah sebagai berikut⁶¹

⁶¹ ⁶¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2000), h. 142

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi Variabel bebas dengan terikat

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah: Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen (X) Terhadap variabel dependen (Y) lemah, jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap dependent (Y) kuat.

Tabel IV.19
Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.263	2.40756

a. Predictors: (Constant), pengkon, tingpend

b. Dependent Variable: penusmen

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kolom *Adjusted R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,281 atau 28,1%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi) terhadap variabel terikat (peningkatan usaha menengah) adalah sebesar 28,1%, sedangkan sisanya ($100\% - 28,1\% = 71,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah (Studi Pada BMT El-Munawar Medan) baik secara parsial atau simultan. Adapun pembahasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan

Variabel tingkat pendapatan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha menengah. Hal ini dapat dilihat

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyebaran *quisioner* dilakukan untuk mendapatkan data primer. Setelah mendapatkan data primer diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas atas jawaban responden dari waktu ke waktu, serta melakukan uji validitas untuk mengetahui sah tidaknya *quisioner*, hasil dari kedua pengeujian tersebut menunjukkan bahwa seluruh data yang dipakai valid dan reliable.

Selanjutnya data di uji dengan uji asumsi klasik meliputi uji *multicolinearity*, uji *heteroscedascity* dan uji *normalitas*, hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa dalam regresi yang digunakan tidak ditemukan multikolienaritas dan heterokedasitas, serta data terdistribusi normal dan model persamaan regresi linier berganda adalah benar.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan secara uji parsial (uji t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 <$ dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya variabel tingkat pendapatan (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan usaha menengah.
2. Pengeluaran konsumsi uji parsial (uji t) tidak berpengaruh terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,104 >$ dari $0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya variabel pengeluaran konsumsi (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan usaha menengah.
3. Tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi uji simultan (uji f) bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap peningkatan usaha menengah dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000$ jauh lebih kecil dari $0,05$ artinya kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dalam hal ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan seluruh lapisan masyarakat yang sudah paham tentang sistem ekonomi syariah, baik secara mikro maupun makro, ikut serta dalam upaya sosialisasi sistem syariah dan ikut serta menjadi pelaku kegiatan ekonomi syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang tingkat pendapatan dan pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah dengan menambah variabel lain seperti persepsi, informasi, sikap dan lain-lain, dan juga diharapkan menambah responden yang akan dijadikan sampel dengan memperluas cakupan wilayah penelitian serta menambah kriteria peningkatan usaha menengah.
3. Bagi BMT El-Munawar Medan harus lebih menjaga, meningkatkan kualitas produk dan lebih aktif dalam menciptakan inovasi-inovasi terbaru harus sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen.

dari hasil parsial tingkat pendapatan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,329 dengan signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 81$ adalah sebesar 1,989. Sementara diperoleh $t_{hitung} 5,329 > t_{tabel} 1,989$ sehingga H_0 diterima H_a ditolak dengan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha menengah.

2. Pengaruh pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan

Variabel pengeluaran konsumsi menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha menengah. Hal ini dapat dilihat dari hasil parsial pengeluaran konsumsi diperoleh t_{hitung} sebesar 1,646 dengan signifikan 0,104. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,104 > 0,05$) maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 81$ adalah sebesar 1,990. Sementara diperoleh $t_{hitung} 1,646 < 1,989$ sehingga H_2 ditolak dan

H_0 diterima dengan demikian pengeluaran konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha menengah.

3. Pengaruh tingkat pendapatan, pengeluaran konsumsi terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El-Munawar Medan

Variabel tingkat pendapatan, pengeluaran konsumsi, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha menengah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji secara bersama-sama (uji f) diperoleh bahwa $f_{hitung} (15,606) > f_{tabel} 3,96$ dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka diperoleh $f_{hitung} (15,606) > f_{tabel} (3,96)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian tingkat pendapatan, pengeluaran konsumsi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.G.N. 2004. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan disertasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Arifin. Ni Kadek. 2003. *Analisis Pendapatan Pengrajin Perak di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung*. Universitas Udayana Jimbaran.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Engel, James F, ddk. 1994. *Prilaku Konsumen*, Edisi 6. Jakarta: Binarupa Aksara
- Lia Amaliawiyati dan Asfia Murni. 2014. *Ekonomika Mikro*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mahyu Danil. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Bireuen*, Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7 Maret 2013
- Mankiw, N. Gregory. 2012. *Principles Of Economics, Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2006. *Principles Of Economics, Pengantar Ekonomi Mikro*. (Jakarta : Salemba Empat.
- Muhammad Abdul Halim. 2012. *Teori Ekonomika*, Edisi 1. Jakarta: Jelajah Nusa.
- N.Gregory Mankiw. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasastianta, D. E. 2011. *Pengaruh Minat Pada Pelajaran Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Ekonomi dan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi*. (Tesis, Magistar Pendidikan Ekonomi tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Malang.
- Sadono Sukirno. 2011. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi 3. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Sedarmayanti dan Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

- Sina, P. G. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. Jurnal *Economica*, Vol. 8, No. 2, (PP: 135-143)
- Soediyono Reksoprayitno. 2012. *Ekonomi Makro (Analisa IS/LM dan Permintaan / Penawaran Agregatif)*. Yogyakarta : Liberti
- Suherman Rosyidi. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. 2003. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Suparmoko, M. 2011. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE
- Tati Suhartati Joesron dan M. Fathorrazi. 2012. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Graha Ilmu



KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :
2018
Bapak/Ibu Responden
Di –
Tempat

Medan, Februari

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan pada perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja, untuk itu saya bermohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk menjawab kuesioner penelitian ini.

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Pada BMT El-Munawar Medan)”**.

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner sesuai dengan pendapat yang menurut Bapak/Ibu benar dan sesuai. Informasi yang Bapak/Ibu berikan hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, maka jawaban yang Bapak/Ibu berikan sepenuhnya akan dijaga kerahasiannya.

Demikianlah permohonan ini diperbuat. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

MAILINDA SAMOSIR
NPM. 1401270110

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI TERHADAP PENINGKATAN USAHA MENENGAH (Studi Pada BMT El-Munawar Medan)

A. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini merupakan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian sebagai bahan skripsi untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Fakultas Agama Islam UMSU Program Studi Perbankan Syariah. Karenanya tidak ada maksud lain yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang Bapak/Ibu pilih sesuai dengan keadaan, pendapat, dan perasaan Bapak/Ibu, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain.

Keterangan Jawaban Kuesioner :

SS	S	KS	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

B. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : < 20 tahun 21-30 tahun

31-40 tahun 41-50 tahun

>50 tahun

Ting. Pendidikan : SMP SMA / Sederajat

Diploma Strata-1 (S-1)

Jenis Usaha : Pedagang Grosir Usaha Jasa

Pedagang Sayur Pedagang Makanan

Lama menjadi Nasabah BMT BMT El-Munawar Medan

: < 1 Tahun 1 – 3 Tahun

4-5 Tahun >5 Tahun

VARIABEL TINGKAT PENDAPATAN (X1)

Indikator	No. Item	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
			SS	S	KS	T S	STS
Pendapatan Sangat Tinggi > Rp.3.500.000,-	1.	Pendapatan sangat tinggi biasanya akan berpengaruh pada tingginya peningkatan usaha menengah yang ada di BMT El-Munawar Medan					
	2.	Pendapatan sangat tinggi lebih memudahkan kita dalam memenuhi kebutuhan terhadap peningkatan usaha menengah di BMT El- Munawar Medan					
Pendapatan Tinggi > Rp.2.500.000,- s/d 3.500.000,-	3.	Tingkat pendapatan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang saya tekuni					
	4.	Pendapatan seseorang di kategorikan tinggi apabila permintaannya terhadap suatu barang bertambah					
Pendapatan Sedang > Rp.1.500.000,- s/d 2.500.000,-	5.	Pendapatan sedang berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi dan peningkatan usaha					
	6.	Pendapatan sedang dapat menyebabkan berkurangnya kebutuhan tersier terhadap peningkatan usaha menengah					
Pendapatan Rendah < Rp.1.500.000,-	7.	Jumlah pendapatan yang rendah akan mempengaruhi nilai investasi					
	8.	Semakin rendahnya pendapatan maka semakin rendah pula kebutuhan pokok terpenuhi					

VARIABEL PENGELUARAN KONSUMSI (X2)

Indikator	No. Item	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
			SS	S	KS	T S	STS
Kebutuhan Pokok	1.	Setiap nasabah di BMT El-Munawar Medan selalu menggunakan biaya pendapatan sesuai dengan kebutuhan pokok					
	2.	Kegiatan usaha yang saya tekuni dapat menutupi kebutuhan pokok sehari-hari					
Kebutuhan Sekunder	3.	Fasilitas kebutuhan sekunder yang saya miliki dapat menghemat biaya pengeluaran konsumsi					
	4.	Saya selalu mempertimbangkan pengeluaran konsumsi sesuai dengan kebutuhan sekunder					
Kebutuhan Tersier	5.	Kebutuhan tersier biasanya muncul ketika kebutuhan pokok dan sekunder telah terpenuhi					
	6.	Tingkat pendapatan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat kebutuhan tersier					

VARIABEL PENINGKATAN USAHA MENENGAH (Y)

Indikator	No. Item	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
			SS	S	KS	T S	STS
Laba	1.	Semakin besar laba yang saya dapatkan maka usaha saya meningkat					
	2.	Tingginya laba akan mempengaruhi perkembangan usaha yang saya tekuni					
Jumlah Output Produksi	3.	Besarnya jumlah output (pengeluaran) produksi akan mempengaruhi perkembangan peningkatan usaha					
	4.	Saya selalu menghemat jumlah output (pengeluaran) produksi untuk meningkatkan usaha					
Jumlah Karyawan	5.	Banyaknya jumlah karyawan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang saya peroleh					
	6.	Saya selalu mengoptimalkan jumlah karyawan yang ada untuk meningkatkan usaha					

Lampiran

Data Uji Validitas Tingkat Pendapatan (X1)

Correlations

		Correlations								
		Ting pend1	Ting pend2	Ting pend3	Ting pend4	Ting pend5	Ting pend6	Ting pend7	Ting pend8	total
tingpend1	Pearson Correlation	1	.347**	.294**	.286**	.322**	.172	1.000**	.074	.435**
	Sig. (2-tailed)		.001	.007	.009	.003	.120	.000	.505	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
tingpend2	Pearson Correlation	.347**	1	.397**	.421**	.940**	.348**	.347**	.344**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.001	.001	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
tingpend3	Pearson Correlation	.294**	.397**	1	.406**	.336**	.058	.294**	.056	.464**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.002	.604	.007	.615	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
tingpend4	Pearson Correlation	.286**	.421**	.406**	1	.406**	.229*	.286**	.262*	.504**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.000	.037	.009	.017	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
tingpend5	Pearson Correlation	.322**	.940**	.336**	.406**	1	.378**	.322**	.353**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002	.000		.000	.003	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
tingpend6	Pearson Correlation	.172	.348**	.058	.229*	.378**	1	.172	.275*	.439**
	Sig. (2-tailed)	.120	.001	.604	.037	.000		.120	.012	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
tingpend7	Pearson Correlation	1.000**	.347**	.294**	.286**	.322**	.172	1	.074	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.007	.009	.003	.120		.505	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
tingpend8	Pearson Correlation	.074	.344**	.056	.262*	.353**	.275*	.074	1	.259*
	Sig. (2-tailed)	.505	.001	.615	.017	.001	.012	.505		.018
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
total	Pearson Correlation	.435**	.624**	.464**	.504**	.620**	.439**	.435**	.259*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.018	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran

Data Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan (X1)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

Lampiran

Data Uji Validitas Variabel Pengeluaran Konsumsi (X2)

Correlations

		Correlations						
		Peng kon1	Peng kon2	Peng kon3	Peng kon4	Peng kon5	Peng kon6	total
pengkon1	Pearson Correlation	1	.183	.070	-.097	.108	.099	.387**
	Sig. (2-tailed)		.098	.531	.381	.329	.374	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pengkon2	Pearson Correlation	.183	1	.115	.192	.172	.144	.576**
	Sig. (2-tailed)	.098		.302	.081	.120	.195	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pengkon3	Pearson Correlation	.070	.115	1	.338**	.073	.204	.539**
	Sig. (2-tailed)	.531	.302		.002	.512	.065	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pengkon4	Pearson Correlation	-.097	.192	.338**	1	.143	.001	.436**
	Sig. (2-tailed)	.381	.081	.002		.197	.996	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pengkon5	Pearson Correlation	.108	.172	.073	.143	1	.266*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.329	.120	.512	.197		.015	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pengkon6	Pearson Correlation	.099	.144	.204	.001	.266*	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.374	.195	.065	.996	.015		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
total	Pearson Correlation	.387**	.576**	.539**	.436**	.567**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran

Data Uji Reliabilitas Variabel Pengeluaran Konsumsi (X2)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.483	6

Lampiran

Data Uji Validitas Variabel Peningkatan Usaha Menengah (Y)

Correlations

		Correlations						
		pen. usmen1	pen. usmen2	pen. usmen3	pen. usmen4	pen. usmen5	pen. usmen6	total
pen.usmen1	Pearson Correlation	1	.324**	.087	.122	.005	.250*	.517**
	Sig. (2-tailed)		.003	.435	.273	.961	.022	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pen.usmen2	Pearson Correlation	.324**	1	.141	.151	.147	.124	.604**
	Sig. (2-tailed)	.003		.205	.173	.185	.265	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pen.usmen3	Pearson Correlation	.087	.141	1	.133	.119	.210	.551**
	Sig. (2-tailed)	.435	.205		.231	.283	.056	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pen.usmen4	Pearson Correlation	.122	.151	.133	1	-.027	.074	.409**
	Sig. (2-tailed)	.273	.173	.231		.806	.504	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pen.usmen5	Pearson Correlation	.005	.147	.119	-.027	1	-.049	.464**
	Sig. (2-tailed)	.961	.185	.283	.806		.659	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
pen.usmen6	Pearson Correlation	.250*	.124	.210	.074	-.049	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.022	.265	.056	.504	.659		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
total	Pearson Correlation	.517**	.604**	.551**	.409**	.464**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran

Data Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Usaha Menengah (Y)

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.428	6

Lampiran

Data Uji Regresi Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi pada BMT El-Munawar Medan)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
penusmen	25.2771	2.80380	83
tingpend	26.5904	4.53989	83
pengkon	25.9639	2.31351	83

Correlations

		penusmen	tingpend	pengkon
Pearson Correlation	penusmen	1.000	.506	.139
	tingpend	.506	1.000	-.034
	pengkon	.139	-.034	1.000
Sig. (1-tailed)	penusmen	.	.000	.105
	tingpend	.000	.	.380
	pengkon	.105	.380	.
N	penusmen	83	83	83
	tingpend	83	83	83
	pengkon	83	83	83

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengkon, tingpend ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: penusmen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.530 ^a	.281	.263	2.40756	.281	15.606	2	80	.000	1.902

a. Predictors: (Constant), pengkon, tingpend

b. Dependent Variable: penusmen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.921	2	90.460	15.606	.000 ^a
	Residual	463.706	80	5.796		
	Total	644.627	82			

a. Predictors: (Constant), pengkon, tingpend

b. Dependent Variable: penusmen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	11.962	3.424		3.493	.001	5.148	18.777					
	tingpend	.316	.059	.512	5.392	.000	.199	.433	.506	.516	.511	.999	1.001
	pengkon	.189	.115	.156	1.646	.104	-.040	.418	.139	.181	.156	.999	1.001

a. Dependent Variable: penusmen

Coefficient Correlations^a

Model			pengkon	tingpend
1	Correlations	pengkon	1.000	.034
		tingpend	.034	1.000
	Covariances	pengkon	.013	.000
		tingpend	.000	.003

a. Dependent Variable: penusmen

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	tingpend	pengkon
1	1	2.976	1.000	.00	.00	.00
	2	.021	11.974	.03	.88	.10
	3	.004	29.060	.97	.12	.90

a. Dependent Variable: penusmen

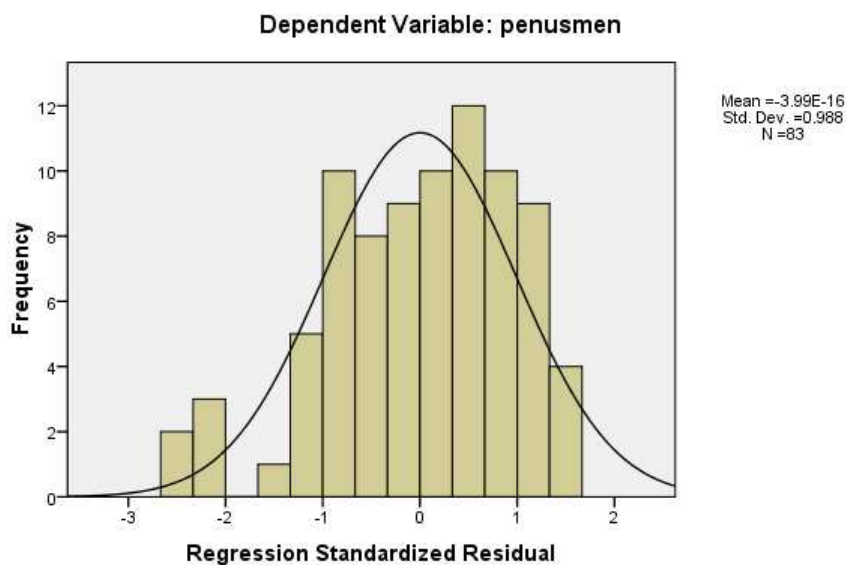
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.2436	29.0779	25.2771	1.48538	83
Std. Predicted Value	-2.715	2.559	.000	1.000	83
Standard Error of Predicted Value	.265	.912	.434	.147	83
Adjusted Predicted Value	21.1575	29.2898	25.2594	1.50829	83
Residual	-6.40297	3.89217	.00000	2.37801	83
Std. Residual	-2.660	1.617	.000	.988	83
Stud. Residual	-2.690	1.635	.004	1.006	83
Deleted Residual	-6.55096	3.98343	.01775	2.46728	83
Stud. Deleted Residual	-2.803	1.653	.000	1.019	83
Mahal. Distance	.008	10.778	1.976	2.199	83
Cook's Distance	.000	.102	.013	.020	83
Centered Leverage Value	.000	.131	.024	.027	83

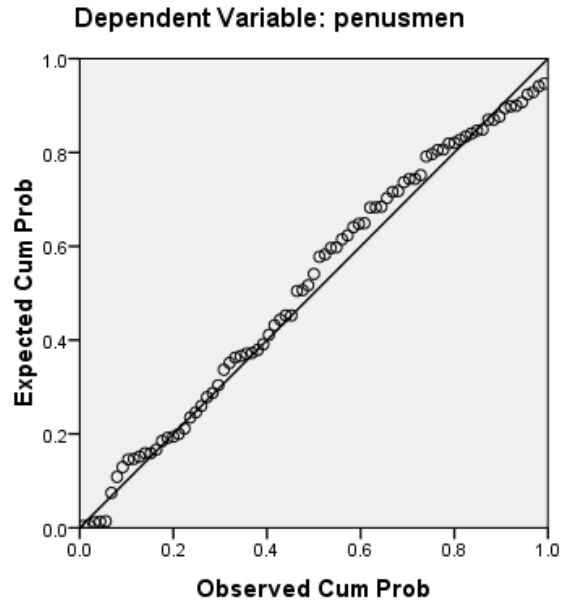
a. Dependent Variable: penusmen

Charts

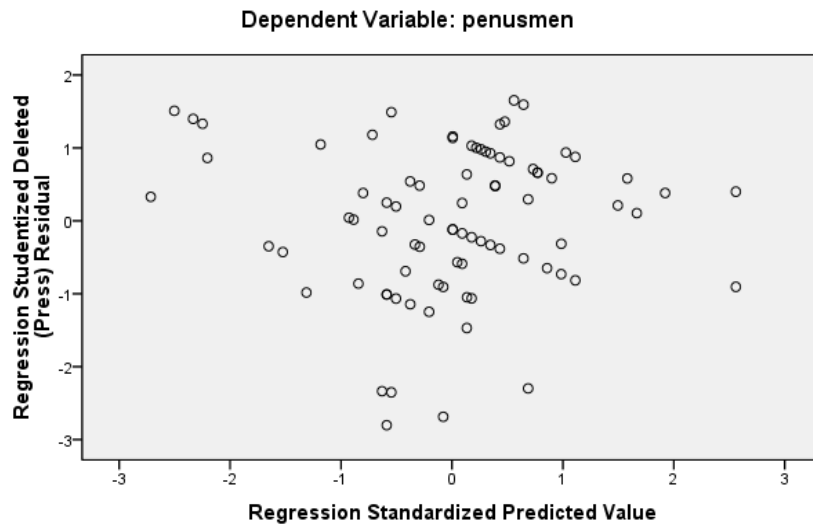
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI ·
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

Medan, 24 Oktober 2017



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mailinda Samosir
Npm : 1401270110
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif : 3,48
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Kasus Pada BMT El-Munawar)	ACC 26/10/2017	Dewi Marloraeni S.Pd. M.Si	26/10/17 acc
2	Analisis Dana Pihak Ketiga dan SWBI Terhadap ROA (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia)			
3	Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) di Kota Medan			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Mailinda Samosir

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul Berilmu & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar dijawab
kembali dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal


Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah/ Bisnis Manajemen Syariah yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 23 Januari 2018 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mailinda Samosir
Npm : 1401270110
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Pada BMT El Munawar Medan)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 23 Januari 2018


Tim Seminar
Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing


(Dewi Maharani, S.Pd, M.Si)

Pembahas


(Selamat Pohan, S.,Ag, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA



Unggul Prestasi & Cita-cita

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : Strata I (S1)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA
Dosen Pembimbing : Dewi Maharani, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : MAILINDA SAMOSIR
NPM : 1401270110
Program studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Kasus BMT EI Munawar Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/12/17	Bab I : Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah - Manfaat penelitian Bab II : - Referensi Teori - Penelitian Terdahulu		
6/1/18	Bab III : Teknik pengumpulan data lengkap kata pengantar, Daftar isi, kata pengantar, pustaka		
9/1/18	ACC. Seminar Proposal		

Medan, Januari 2018

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Pembimbing Proposal

(Dewi Maharani, S.Pd., M.Si)



Unggul Ilmu & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Selasa, 23 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah/ Bisnis Manajemen Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mailinda Samosir
Npm : 1401270110
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Pada BMT El Munawar Medan)


Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	1) Identifikasi masalah di tambahkan Buat menurut S. dan 2) penelitian Terdahulu Buat tadalan tabel 3) LBM nya di perjelas. 4) variabel variabel -> kepraktisan
Bab II	1) penelitian Terdahulu Buat. Tadalan 2) indikator variabel di buat. dan
Bab III	Klasifikasi bus meani sampel. ?
Lainnya	haus konsistensi pada faktor jika ada Gody ncb. ✓
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>


Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

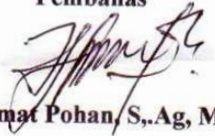
Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing


(Dewi Maharani, S.Pd, M.Si)

Pembahas


(Selamat Pohan, S.,Ag, MA)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : *11* /IL.3/UMSU-01/F/2018
Lamp : -
Hal : *Izin Riset*

27 J Awal 1439 H
13 Februari 2018 M

Kepada Yth : **Pimpinan BMT El Munawar Medan**
Di
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Mailinda Samosir**
NPM : **1401270110**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Jurusan : **'Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Pada BMT El Munawar Medan)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

CC. Fil



BMT EL MUNAWAR

Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah



Kantor Pusat : Jl. AR. Hakim No. 274 Medan 20217

Cabang Johor : Jl. Karya Jaya No. 254 C Medan 20144

Telepon : (061) 7367225

Telepon/Fax : (061) 7877844

Email : bmtelmunawar@yahoo.com

Email : bmtelmunawar.johor@yahoo.com

Nomor : 02/BMT_eM/SK/III/2018

Medan, 03 Maret 2018

Lampiran : -

Perihal : **Persetujuan Riset**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Agama Islam

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Menunjuk surat sdr No. 41/II.3/UMSU-01/F/2018 tanggal 13 Februari 2018 perihal Izin Riset, maka dengan ini menerangkan :

Nama : **Mailinda Samosir**
NPM : 1401270110
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Peningkatan Usaha Menengah (Studi Pada BMT El Munawar Medan)"**

Menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut **Benar** telah mendapatkan Persetujuan untuk melakukan Riset dikantor **BMT EL MUNAWAR MEDAN**, guna untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi **Strata Satu (S1)** Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

BMT EL MUNAWAR

Nurchairia Simatupang, S. Kom

General Affair